

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Tuberkulosis merupakan penyakit yang menjadi perhatian global. Sesuai dengan tujuan pembangunan berkelanjutan 2030, WHO menargetkan untuk menurunkan kematian akibat tuberkulosis sebesar 90% dan menurunkan insiden 80% pada tahun 2030 dibandingkan dengan tahun 2014. Pada tahun 2015, diperkirakan terdapat 10,4 juta kasus baru tuberkulosis atau 142 kasus/100.000 populasi, dengan 480.000 kasus *multidrug-resistant*.

Tuberkulosis paru (Tb Paru) adalah penyakit infeksius, suatu penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri TB yaitu *Mycobacterium tuberculosis*. Mayoritas kuman TB akan menyerang paru, akan tetapi bakteri TB biasa juga menyerang organ tubuh yang lainnya yang terutama menyerang penyakit perenkim paru. Nama tuberkulosis berasal dari tuberkel yang berarti tonjolan kecil dan keras yang terbentuk waktu sistem kekebalan membangun tembok mengelilingi bakteri dalam paru. Tb paru ini bersifat menahun dan secara khas ditandai oleh pembentukan granuloma dan menimbulkan nekrosis jaringan. Tb Paru dapat menular melalui udara, waktu seseorang dengan Tb aktif pada paru batuk, bersin atau bicara (Permenkes No.67,2016).

Untuk mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal yang dapat dilakukan dengan cara meningkatkan sanitasi lingkungan yang baik pada lingkungan tempatnya maupun terdapat bentuk atau wujud substansinya yang berupa fisik, kimia atau biologi, termasuk perubahan perilaku untuk mencapai sehat melalui pengendalian faktor lingkungan fisik, khususnya hal-hal yang memiliki dampak merusak perkembangan fisik kesehatan dan kelangsungan hidup manusia. Sedangkan kesehatan lingkungan adalah usaha pengendalian semua faktor yang ada pada lingkungan fisik manusia yang diperkirakan akan menimbulkan hal-hal yang akan memengaruhi kualitas lingkungan yang sehat (Silva;dkk, 2008:7).

Menurut laporan WHO tahun 2015, ditingkat global 9,6 juta kasus TB paru dengan 3,2 juta kasus diantaranya adalah perempuan. Dengan 1,5 juta kematian karena TB dimana 480.000 kasus adalah perempuan. Dari kasus TB tersebut

ditemukan 1,1 juta (12%) HIV positif dengan kematian 320.000 orang (140.000 orang adalah perempuan) dan 480.000 TB Resistan Obat (TB-RO) dengan kematian 190.000 orang. Dari 9,6 juta kasus TB baru, diperkirakan 1 juta kasus TB Anak (di bawah usia 15 tahun) dan 140.000 kematian/tahun (Permenkes No.67, 2016).

Pada tahun 2017 TB paru menyebabkan sekitar 1,3 juta kematian 1,2-1,4 juta diantaranya dengan HIV 2ocus2ve dan ada 300.000 kematian tambahan akibat TB paru kisaran 266.000-335.000 dengan positif HIV. Sebagian besar penderita TB paru adalah usia dewasa yaitu usia lebih dari 15 tahun. Indonesia merupakan urutan ketiga dari Cina dan India yang penduduknya banyak terinfeksi oleh bakteri TB paru, dengan jumlah penderita sebanyak 360.770 kasus (WHO, 2018). Prevalensi TB paru di provinsi Lampung tahun 2017 mencapai 7.627 kasus, kemudian terjadi peningkatan yang sangat pesat pada tahun 2019 yaitu 3.077.136 kasus penderita TB paru (Profil Kesehatan Provinsi Lampung, 2019). Pada tahun 2021 di Kabupaten Lampung Tengah jumlah terduga Tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan sesuai standar sebanyak 6.019 jiwa (40%) dari 15.036 jumlah orang terduga Tuberkulosis, jumlah kasus Tuberkulosis pada Anak 0-14 tahun sebanyak 151 kasus. Sedangkan jumlah kasus Tuberkulosis Paru terkonfirmasi bakteriologis yang terdaftar dan terobati sebanyak 1.478 kasus, dan jumlah semua kasus Tuberkulosis terdaftar dan diobati sebanyak 2.041 kasus sedangkan untuk jumlah kematian selama pengobatan Tuberkulosis sebanyak 13 orang (0,6%) (Profil Kesehatan Kabupaten Lampung Tengah, 2021).

Menurut data TB Paru yang tercatat di Puskesmas Gaya Baru Lima Kabupaten Lampung Tengah pada tahun 2023 ditemukan kasus TB Paru dengan jumlah 36 Penderita TB Paru dan menempati posisi no. 7 dalam 10 besar penyakit (Puskesmas Gaya Baru V 2023). Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Gaya Baru Lima terletak di Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah dengan luas wilayah 10.724 km<sup>2</sup>, terdiri dari 10 desa binaan, yaitu Raja Wali, Surabaya Ilir, Beringin Jaya, Cempaka Putih, Sido Dadi, Cabang, Sumber Agung, Gaya Baru Lima, Subang Jaya, Surabaya Baru. Jumlah penduduk di wilayah kerja UPTD Puskesmas Gaya Baru Lima pada tahun 2023 sebanyak 39.061 jiwa yang terdiri dari 20.005 penduduk laki-laki dan 19.056 penduduk perempuan.

**Tabel 1.1**

Daftar 10 Besar Penyakit UPTD Puskesmas Gaya Baru V Tahun 2023

No	Jenis Penyakit Terbanyak	JUMLAH		TOTAL
		L	P	
1	Influenza	50	58	108
2	Essential Primary Hypertension	56	41	97
3	Dyspepsia	24	27	51
4	Allergic Contact Dermatitis	24	20	44
5	Cluster Headache Syndrome	0	38	38
6	Non – Insulin	18	19	37
7	Tuberkulosis of Lung	12	15	36
8	Rheumatoid Arthritis	19	10	29
9	Antenatal Screening	12	18	26
10	Gastritis	10	12	22

Sumber : Program Puskesmas Gaya Baru Lima Tahun 2023

Maka berdasarkan latar belakang di atas akan melakukan penelitian “Pemetaan Kejadian Tuberkulosis Paru Secara Spasial di UPTD Puskesmas Gaya Baru Lima Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2023”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka penulis merumuskan masalah yaitu “Bagaimana Pemetaan Kejadian Tuberkulosis Paru Secara Spasial di UPTD Puskesmas Gaya Baru Lima Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2023?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sebaran geografis kasus TB Paru secara spasial di wilayah kerja UPTD Puskesmas Gaya Baru Lima Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2023.

## 2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui sebaran geografis kasus TB Paru BTA + berdasarkan jumlah penderita TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Gaya Baru Lima Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2023
- b. Mengetahui sebaran geografis kasus TB Paru BTA + berdasarkan kualitas lingkungan fisik rumah di Wilayah Kerja Puskesmas Gaya Baru Lima Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2023
- c. Mengetahui sebaran geografis kasus TB Paru BTA + berdasarkan kepadatan penduduk di Wilayah Kerja Puskesmas Gaya Baru Lima Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2023
- d. Mengetahui sebaran geografis kasus TB Paru BTA + berdasarkan kebiasaan merokok di Wilayah Kerja Puskesmas Gaya Baru Lima Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2023

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman serta dapat mengaplikasikan ilmu yang sudah didapatkan di bangku perkuliahan.

### 2. Bagi Pendidikan

Dapat menambah informasi bagi institusi Poltekkes Jurusan Kesehatan Lingkungan.

### 3. Bagi Puskesmas

Dapat memberikan saran dan masukan agar meningkatkan program Kesehatan Lingkungan, khususnya sarana dan sanitasi yang baik sehingga dapat mencegah penyakit TB paru BTA + di Wilayah Kerja Puskesmas Gaya Baru Lima Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2023.

## **E. Ruang Lingkup**

Pada penelitian ini penulis dapat membatasi ruang lingkup permasalahan pada tuberkulosis paru, kualitas fisik rumah, kepadatan penduduk dan kebiasaan merokok di Wilayah Kerja Puskesmas Gaya Baru Lima Kabupaten Lampung Tengah Tahun 2023.